



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Polda Siap Tangani Laporan Aset

TAIS, BE - Beberapa aset pemerintahan yang hingga saat ini masih dikuasai oknum mantan pejabat harus segera dikembalikan. Pasalnya, jika masih ada mobil dinas (Mobnas) hingga harta tidak bergerak seperti tanah dan perumahan maka harus segera dikembalikan sesuai aturan yang ada. Informasi yang beredar saat ini masih ada beberapa mobnas mantan pejabat legislatif dan eksekutif belum dikembalikan serta masih dikuasai mantan pejabat. Terkait hal ini, Polda Bengkulu memberikan ruang bagi pemerintah provinsi, kota dan kabupaten untuk melaporkan untuk segera ditindak lanjuti.

Kapolda Bengkulu, Irjen Pol Drs Supratman MH melalui Kabid Humas, Kombes Pol Sudarno mengatakan, agar permasalahan ini dapat diselesaikan terlebih dahulu di intern pemerintahan. Namun jika memang tidak bisa lagi diselesaikan secara intern, maka dipersilahkan untuk melapor ke Polda Bengkulu.

"Usahakan dulu diselesaikan secara intern oleh bagian aset terhadap mantan pejabat yang bersangkutan. Karena mereka itu pinjam pakai, dalam aturan tidak menjabat lagi, fasilitas tersebut harus segera dikembalikan," jelas Sudarno.

Sudarno menegaskan, pihaknya pun siap menerima laporan dari pihak yang dirugikan bila ada penggelapan aset yang dilakukan mantan pejabat ini. Maka dari itu, Polda Bengkulu meminta agar pejabat yang belum mengembalikan aset ini agar dapat mengembalikan.

"Kalau mereka sadar, itu bukan milik mereka pasti akan segera dikembalikan begitu jabatan mereka berakhir. Namun jika tidak, pemerintahan silahkan lapor, agar dapat kita proses dan tindak lanjuti," kata Sudarno.

Sudarno menambahkan, lain halnya jika aset tersebut telah dijual oleh mantan pejabat yang bersangkutan, perkaranya akan menjadi lain, mengarah ke penggelapan. Sehingga pihak pemerintahan harus cepat melaporkan agar dapat segera diproses.

"Kalau ada seperti ini (aset di jual, red) segera lapor. Kalau tidak melapor maka tidak bisa kita proses, laporan itulah yang nantinya akan menjadi dasar kita memprosesnya," sampai Sudarno. (333)